

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunitas merupakan sekelompok individu yang memiliki ketertarikan, kepentingan, dan *goals* yang sama. Selain ketertarikan pada bidang yang sama, komunitas juga dapat terbentuk dikarenakan kesamaan lokasi. Keberadaan komunitas sangat bermanfaat bagi perusahaan, apabila perusahaan dapat menciptakan hubungan yang baik dengan komunitas tersebut. Melalui komunitas, perusahaan juga dapat meningkatkan reputasi dan citra perusahaan, serta menjadi jembatan informasi antara perusahaan dan masyarakat (Azhar, 2024).

Komunitas Railfans Daop Empat (KRDE) Semarang merupakan satu-satunya komunitas yang aktif dan berkolaborasi langsung dengan unit humas PT KAI Daop 4 (Empat) Semarang untuk melaksanakan kegiatan eksternal *public relations*. Komunitas Railfans Daop Empat terdiri dari sekelompok individu yang memiliki hobi/ketertarikan dan daerah operasi yang sama yakni di daerah operasi empat yang membentang dari Tegal hingga Blora, dan memiliki percabangan wilayah di wilayah Grobogan dan Demak hingga berakhir di Kabupaten Semarang.

Komunitas Railfans Daop Empat lahir pada tahun 2011 dan memiliki beberapa media sosial seperti Youtube, Instagram dan X. Sayangnya pada saat ini media sosial yang aktif hanya Instagram @krde_official hal ini dituturkan oleh Joan sebagai pengelola media sosial Komunitas Railfans Daop Empat. Dalam wawancara penulis pada 17 Januari 2025 dengan Joan, Joan menjelaskan bahwa saat ini Komunitas Railfans Daop Empat hanya fokus berinteraksi melalui media sosial Instagram, sedangkan Youtube dan X milik Komunitas Railfans Daop Empat belum ada rencana untuk menggunakannya kembali.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Komunitas Railfans Daop Empat selalu didampingi dan atas izin dari unit humas KAI Daop 4 (empat) Semarang. Komunitas Railfans Daop Empat banyak dilibatkan dalam kegiatan eksternal *public relations* unit humas KAI Daop 4 (empat) Semarang seperti, posko lebaran,

pendampingan kunjungan di depo lokomotif, acara, dan kunjungan stasiun. Kegiatan-kegiatan ini diunggah di Instagram @krde_official. Sebagai komunitas dan pihak eksternal perusahaan, Komunitas Railfans Daop Empat dapat berkontribusi dengan memberikan informasi terkait jadwal kereta, perubahan jadwal kereta, aturan bagi masyarakat (eksternal), serta informasi lain yang perusahaan miliki dan masyarakat butuhkan. Salah satu hal yang berkaitan langsung dengan perusahaan dan masyarakat adalah perihal keselamatan masyarakat di jalur rel/perlintasan kereta api.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 31 Tahun 2011 Tentang Standar dan Tata Cara Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian. Jalur kereta api merupakan jalur yang terdiri dari rangkaian petak jalan rel yang meliputi ruang manfaat jalur kereta api, ruang milik jalur kereta api dan ruang pengawasan jalur kereta api, termasuk bagian atas dan bawahnya yang diperuntukkan bagi lalu lintas kereta api. Sedangkan Jalur rel merupakan satu kesatuan konstruksi yang terbuat dari baja, beton, atau konstruksi lain yang terletak di permukaan, di bawah, dan di atas tanah atau bergantung beserta perangkatnya yang mengarahkan jalannya kereta api.

Seperti yang kita ketahui jalur kereta api yang membentang dari ujung barat (stasiun merak) hingga ujung timur (stasiun ketapang) pulau jawa sebagian besar relnya bersinggungan langsung dengan masyarakat. Hal ini beresiko terjadinya kecelakaan antara kereta dan masyarakat yang sedang beraktifitas disekitar jalur kereta api. Kecelakaan di perlintasan kereta api sering terjadi di Indonesia khususnya di Daop 4 (empat) Semarang, sebagian besar kasus disebabkan oleh budaya masyarakat Indonesia, yang mana masyarakat sering kali menyepelekan peraturan-peraturan yang ada di kawasan perlintasan kereta api. Himbauan untuk para pengguna jalan juga sudah disampaikan untuk mendahulukan perjalanan kereta api saat melewati perintasan sebidang. Terdapat peraturan undang-undang yang dengan jelas melarang para pengendara motor, pengendara mobil, dan pejalan kaki menerobos palang pintu kereta api. Hal tersebut telah disebutkan pada Pasal 124 UU Nomor 23 Tahun 2007 tentang perkeretaapian dan Pasal 114 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan.

Ada 4 (empat) faktor yang dijelaskan oleh Direktur Keselamatan Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan berpotensi menyebabkan kecelakaan di perlintasan kereta api. Pertama, masyarakat sebagai pengguna jalan yang tidak disiplin dan tidak mematuhi peraturan berlalu lintas ataupun berlalu lalang di kawasan perlintasan kereta api. Kedua, pengguna jalan yang tidak sabar dan tidak mendahulukan perjalanan kereta saat melalui perlintasan sebidang sehingga pengguna jalan menerobos palang pintu dengan alasan macet ataupun terburu-buru. Ketiga, minimnya informasi dan fasilitas keselamatan seperti palang pintu, rambu-rambu, dan marka kejut. Terkadang masyarakat juga membuka perlintasan sebidang secara ilegal yang mana dapat dipastikan pada perlintasan sebidang ilegal itu tidak memiliki fasilitas keselamatan perlintasan. Keempat, Masyarakat luar daerah yang kurang memahami situasi bahwa pada daerah perlintasan khususnya daerah steril tidak boleh ada hambatan apapun termasuk aktivitas warga (Naomy, 2020).

Tingginya angka kecelakaan juga di konfirmasi oleh Manager Humas KAI Daop 4 (empat) Semarang dalam wawancaranya yang menerangkan bahwa sepanjang tahun 2024 mulai bulan Januari hingga bulan Oktober, Daop 4 (empat) Semarang menyumbang sebanyak 25 kasus kecelakaan di perlintasan kereta api. Jumlah korban mencapai 37 jiwa diantaranya 9 orang meninggal dunia, 3 luka berat, 19 luka ringan, dan 6 orang selamat (Tifani, 2024).

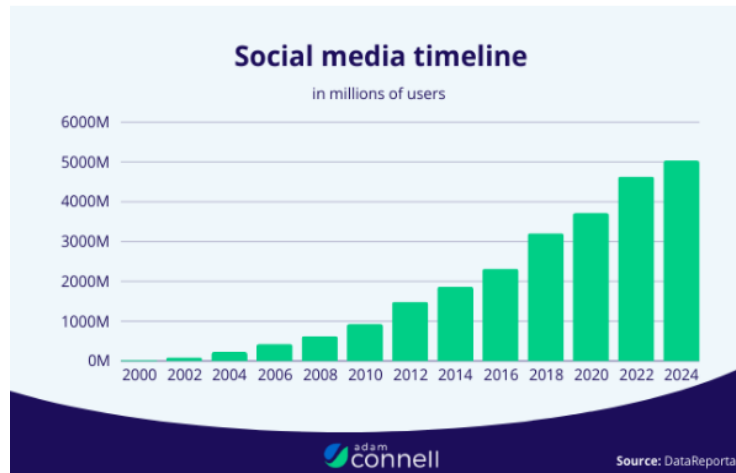
Dalam wawancara penulis pada 13 Januari 2025 dengan Duta yang merupakan Ketua dari Komunitas Railfans Daop Empat menjelaskan bahwa saat ini kecelakaan di perlintasan kereta api sedang menjadi isu yang utama, karena adanya lonjakan kasus kecelakaan di perlintasan. Duta juga menyampaikan keinginan komunitas untuk dapat berkontribusi lebih baik lagi dalam mengedukasi dan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya menjaga keselamatan di perlintasan.

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Perlintasan 2025

Sumber : Internal Daop 4 Unit JJ

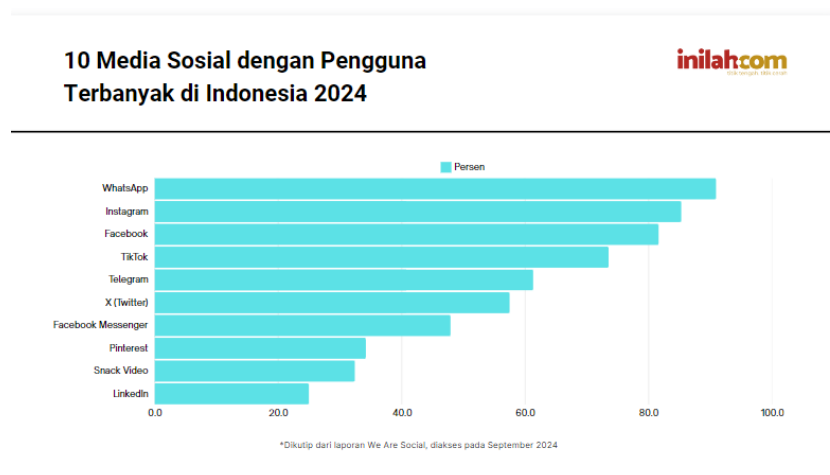
No	Perihal	Tanggal	Uraian
1	Tertemper Orang	1/6/2025	Ka 78F (Pandalungan) Gmr-Sbi tertemper orang di petak jalan Surodadi
2	Tertemper Orang	1/6/2025	Ka 11 (Argo sindoro) Smt-Gmr tertemper orang jalur hilir Semarang Poncol
3	Tertemper Sepeda Motor	1/15/2025	Ka 4 (Argo Bromo Anggrek) tertemper sepeda motor di petak jalan Sedadi
4	Tertemper Sepeda Motor	1/16/2025	Ka 61 (Sembrani) Sbi-Gmr tertemper sepeda motor di petak jalan Stasiun Semarang Tawang
5	Tertemper Sepeda Motor	1/30/2025	Pib 219A (Kertajaya) Sbi-Pse tertemper sepeda motor di petak jalan Mangkang
6	Tertemper Orang	2/3/2025	Ka 39 (Sembrani) tertemper orang di Petak Jalan Petarukan-Pemalang
7	Pelemparan Batu	2/6/2025	Ka 192 (Joglosemarkerto) relasi Tg-Slo, telah terjadi pelemparan batu dari arah kiri mengenai kaca pintu kereta makan bagian samping Mp3 01402
8	Tertemper Orang	2/7/2025	Ka 27 (Argo Merbabu) tertemper orang di Jpl 89 Km 79+6 petak jalan Batang – Pekalongan
9	Tertemper Orang	2/8/2025	Ka 272 (Airlangga) Pse-Sbi tertemper orang di petak jalan Randublatung
10	Tertemper Orang	2/10/2025	Ka 146 (Blambangan Ekspres) Pse-Sbi tertemper orang di petak jalan Surodadi
11	Tertemper Sepeda Motor	2/13/2025	Ka 100 (Harina) Bd-Sbi tertemper sepeda motor di petak jalan Semarang Poncol
12	Tertemper Orang	2/14/2025	Ka 269 (Matarmaja) ML-PSE lok cc 2018906 (Mn) tertemper pejalan kaki di petak jalan Surodadi - Larangan jalur hilir km 133+0
13	Tertemper Orang	2/20/2025	Ka 495 tertemper Orang di Petak Jalan Jalur Hilir Karangjati-Gubug Km 41+200
14	Tertemper Sepeda Motor	2/21/2025	Ka 1 (Argo Bromo Anggrek) Sbi-Gmr tertemper sepeda motor di petak jalan Semarang Tawang
15	Tertemper Orang	2/22/2025	Ka 270 (Matarmaja) Pse-Ml tertemper orang di petak jalan Mangkang

Hanya dalam 2 bulan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 15 (lima belas) kasus kecelakaan di perlintasan kereta api. Jika dibandingkan dengan data yang diterima penulis dari Internal Unit Jalan dan Jembatan Daop 4 (empat) tahun 2024 pada bulan Januari dan Februari Daop empat Semarang hanya memiliki 4 (empat) kasus kecelakaan. Hal ini menunjukkan naiknya angka kecelakaan disebabkan oleh masyarakat yang masih belum tahu dan belum dapat mematuhi aturan apabila berada di kawasan perlintasan kereta api. Oleh karena itu, perlu adanya aksi dan peran sekelompok orang untuk memberikan edukasi dan informasi untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya mengetahui dan mematuhi aturan-aturan yang ada di kawasan perlintasan kereta api. Dari rentetan kejadian di atas dapat disimpulkan bahwa kecelakaan di perlintasan kereta api sebagian besar merupakan dampak dari masyarakat yang sering beraktivitas dan sering menerobos palang pintu kereta api. Perlu adanya edukasi mengenai aturan, bahaya, dan dampak apabila masyarakat masih melanggar aturan yang ada di perlintasan kereta api. Terlebih di era revolusi industri 4.0 yang ditandai oleh kemajuan teknologi yang dapat mempermudah akses dan mempercepat penyebaran informasi di media sosial.



Gambar 1.1 Grafik Pengguna Media Sosial (<https://adamconnell.me>)

Media sosial mengalami peningkatan pengguna dalam 10 tahun terakhir. Ada sekitar 259 juta pengguna baru yang bergabung ke media sosial setiap tahunnya. Dari jumlah peningkatan per tahun dapat diketahui pengguna media sosial baru per detik sebanyak 8.2 pengguna (Connell, 2025). Di Indonesia sendiri tercatat sebanyak 139 juta pengguna aktif Instagram per Januari 2024. Rata-rata pengguna menghabiskan waktu selama 7 jam 38 menit perhari untuk mengakses media sosial yang dimiliki (Lintang, 2024).



Gambar 1.2 Grafik Pengguna Media Terbanyak 2024 (<https://www.inilah.com>)

Dari grafik media sosial tahun 2024 di atas dapat diketahui bahwa WhatsApp sebagai aplikasi dengan fungsi utama untuk komunikasi memimpin dengan jumlah

pengguna diangka 90,9%, dan disusul oleh Instagram yang memiliki jumlah pengguna diangka 85,3%, dan per Januari 2025 terdapat kurang lebih 91 juta pengguna yang menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pengguna Instagram terbanyak keempat di dunia. Data ini menjadi bukti bahwa Instagram menjadi media sosial yang banyak digunakan pengguna untuk berbagi konten, momen pribadi, promosi, dan komunikasi. Media sosial Instagram saat ini dipercaya sebagai alat penyebaran informasi yang cukup efektif, karena tidak terpaku ruang dan waktu serta durasi penyebaran informasinya yang cukup cepat dan luas. Fakta tersebut dapat dijadikan kekuatan untuk melakukan produksi video/konten edukasi mengenai keselamatan di perlintasan kereta api.



Gambar 1.3 Akun Instagram Komunitas Railfans Daop Empat

Mengetahui hal ini Komunitas Railfans Daop Empat Semarang harus dapat memanfaatkan kekuatan sosial media yang mereka miliki. Komunitas Railfans Daop Empat memiliki Instagram @krde_official dengan total pengikut sebanyak 2017 (Maret 2025). Platform ini dimanfaatkan Komunitas Railfans Daop Empat sebagai media untuk mengunggah aktivitas dan informasi terkini tentang Komunitas Railfans Daop Empat sendiri.



Gambar 1.4 *Engagement Rate* Instagram Komunitas Railfans Daop Empat (phlanx.com)

Instagram @krde_official memiliki *engagement rate* sebesar 4.53%. Menurut Soraya dalam (Haifaninda I, 2022) *engagement rate* dikatakan rendah apabila menunjukkan kurang dari 1%, dikatakan memiliki *engagement rate* sedang apabila menunjukkan angka 1%-3,5% dan dapat dikatakan memiliki *engagement rate* tinggi apabila menunjukkan angka 3,5%-6%. Dapat disimpulkan bahwa Instagram milik Komunitas Railfans Daop Empat memiliki *engagement rate* yang cukup tinggi sehingga dapat dipastikan Instagram @krde_official dapat dijadikan sarana edukasi yang cukup efektif karena keterlibatan pengikutnya yang cukup aktif.

Engagement rate adalah metrik umum yang digunakan di media sosial untuk menilai sejauh mana sebuah konten berhasil menarik perhatian pengguna, terutama di platform seperti Instagram dan Facebook. Metrik ini penting untuk dipahami karena menunjukkan tingkat keterlibatan audiens terhadap postingan yang telah diunggah. Jika suatu konten mendapatkan banyak interaksi dari pengikut, maka tingkat kesadaran publik terhadap topik atau hal yang dibagikan akan meningkat. *Engagement rate* juga dapat digunakan sebagai alat analisis untuk memahami minat audiens berdasarkan jumlah interaksi mereka dengan konten tertentu (Amriel, 2021). Maka dari itu, keterlibatan pengguna (*engagement*) turut diperhitungkan sebagai indikator pendukung dalam menilai efektivitas penyampaian pesan, begitupun pada tugas akhir ini, *engagement rate* akan digunakan oleh penulis untuk

mengukur interaksi sebagai faktor pendukung untuk mengukur pemahaman dan keterlibatan audiens melalui interaksi di media sosial.

Tabel 1.2 Observasi Konten Unggulan
Sumber : Instagram Komunitas Railfans Daop Empat

Konten Unggulan			
Judul Konten	Tanggal Posting	Jenis Konten	Jumlah Interaksi
Informasi terkait KA Blora Jaya	20 November 2021	Informatif	777 likes 26 komen 0 share Tayangan 14.500
Informasi mengenai KA Banyubiru	12 Mei 2023	Informatif	259 likes 13 komen 35 share
Sampai jumpa KA Kalijaga	1 Desember 2019	Informatif	301 likes 4 komen 0 share
Peluncuran KA Kamandaka Cilacap keberangkatan	12 Maret 2022	Informatif	306 likes 5 komen 0 share

Stasiun Semarang Tawang			
Peringatan 1 tahun lokomotif Livery Vitage di Depo Lokomotif Semarang Poncol	16 Februari 2022	Informatif	259 likes 7 komen 0 share 6.989 tayangan

Tabel 1.3 Observasi Konten Paling Rendah
Sumber : Instagram Komunitas Railfans Daop Empat

Konten Paling Rendah			
Judul Konten	Tanggal Posting	Jenis Konten	Jumlah Interaksi
Kunjungan edukasi Balai Yasa Yogyakarta 16 November 2014	14 Mei 2016	Konten Informatif	16 likes 0 komen 0 share
Acara resik-resik polder Tawang 15 Februari 2015	14 Mei 2016	Konten Informatif	17 likes 0 komen 0 share
Kunjungan edukasi Balai	14 Mei 2016	Konten Informatif	18 likes 0 komen

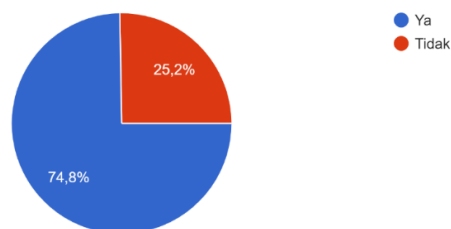
Yasa Tegal 25 Januari 2015			0 share
Launching KA Kamandaka 2 19 Desember 2014	14 Mei 2016	Konten Informatif	19 likes 0 komen 0 share
Gathering Plabuan 13-14 September 2014	14 Mei 2016	Konten Informatif	19 likes 0 komen 0 share

Sayangnya Komunitas Railfans Daop Empat belum dapat mengelola Instagram sebagai sarana edukasi dengan maksimal. Penulis telah mengobservasi dan meninjau media sosial Instagram milik Komunitas Railfans Daop Empat berdasarkan konten yang telah dibagikan. Penulis menemukan kekurangan dalam konten yang dibagikan oleh akun @krde_official yaitu kurangnya konten-konten edukasi terkait keselamatan di perlintasan kereta api, padahal saat ini isu terkait keselamatan di perlintasan kereta api khususnya di wilayah Daop 4 (empat) Semarang sedang mendapat perhatian publik dikarenakan banyaknya kasus yang terjadi selama 2 (dua) bulan terakhir.

Untuk mendukung latar belakang di atas, penulis melakukan survei kepada masyarakat khususnya masyarakat yang memiliki tempat tinggal di sekitar perlintasan yang pernah dan tidak pernah terjadi insiden kecelakaan kereta api. Suvei dilakukan secara langsung oleh penulis dan dibantu oleh Komunitas Railfans Daop Empat Semarang di kawasan perlintasan petak jalan Jerakah (17 responden) Kaligawe (23 responden), Semarang Poncol (33 responden), Semarang Tawang (28 responden), Alastua (13 responden), Mpu Tantular (10 responden) Kokrosono (22 responden), Madukoro (18 responden), Pendrikan (12 responden), Ambarawa (14

responden), Pemalang (7 responden), dan Gubug (5 responden). Survei awal ini dilakukan oleh penulis untuk mengukur pengetahuan masyarakat terhadap Komunitas Railfans Daop Empat dan untuk mencari tahu apakah masyarakat mengetahui akun Instagram @krde_official yang nantinya akan digunakan untuk media penyebaran informasi. Selain itu penulis juga mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terkait aturan keselamatan di perlintasan kereta api Daop 4 (empat) Semarang.

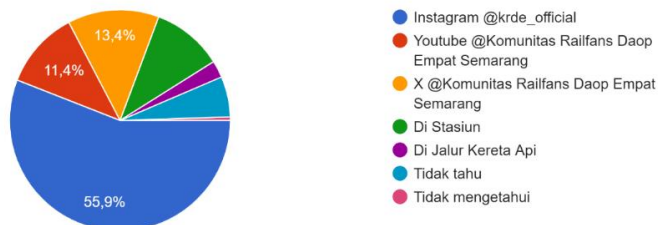
1. Apakah anda mengetahui Komunitas Railfans Daop Empat Semarang ?
202 jawaban



Gambar 1.5 Diagram Pengetahuan Responden Tentang Komunitas Railfans Daop Empat

Dari hasil survei yang dilakukan oleh penulis terkait pengetahuan masyarakat terhadap pengetahuan masyarakat terhadap Komunitas Railfans Daop Empat, penulis mendapatkan 74,8 % dengan jumlah 151 responden menjawab YA yang artinya responden tersebut mengetahui adanya Komunitas Railfans Daop Empat. Kemudian presentase 25,2% dengan jumlah responden 51 menjawab TIDAK, yang artinya 51 responden tersebut tidak mengetahui keberadaan Komunitas Railfans Daop Empat. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat banyak yang sudah mengetahui Komunitas Railfans Daop Empat.

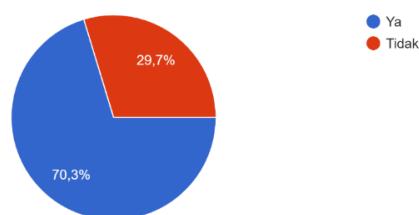
2. Dari mana anda mengetahui Komunitas Railfans Daop Empat Semarang ?
202 jawaban



Gambar 1.6 Diagram Dari Mana Responden Mengetahui Komunitas Railfans Daop Empat

Dari Pernyataan di atas 55,9% responden atau sebanyak 113 orang mengetahui Komunitas Railfans Daop Empat melalui platform Instagramnya. Selain melalui platform Instagram, masyarakat juga mengetahui Komunitas Railfans Daop Empat pada saat komunitas sedang melaksanakan kegiatan di sekitar jalur rel kereta api, sebanyak 27 orang dengan presentase 13,4 % masyarakat mengetahui komunitas melalui media sosial X atau yang dulunya memiliki nama Twitter, sayangnya saat ini Twitter milik komunitas sudah tidak aktif digunakan

3. Apakah anda mengetahui akun Instagram Komunitas Railfans Daop Empat Semarang @krde_official ?
202 jawaban

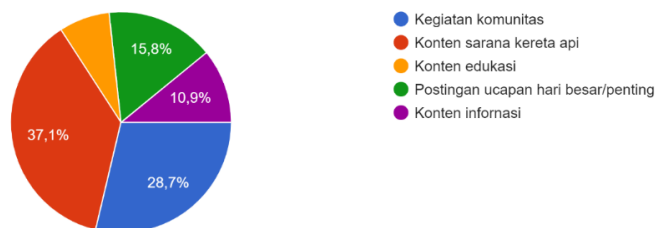


Gambar 1.7 Diagram Pengetahuan Responden Tentang Instagram @krde_official

Hasil dari pernyataan ini mirip dengan pernyataan yang menunjukkan pengetahuan masyarakat terhadap Komunitas Railfans Daop Empat. Dalam pernyataan ini, masyarakat yang mengetahui Komunitas Railfans Daop Empat mayoritas juga mengetahui Instagram milik Komunitas Railfans Daop Empat

@krde_official. 70,3% responden atau sebanyak 142 orang yang mengetahui komunitas juga mengetahui akun Instagram @krde_official. Sedangkan sisanya 29,7% responden atau sebanyak 60 orang yang tidak mengetahui akun Instagram @krde_official.

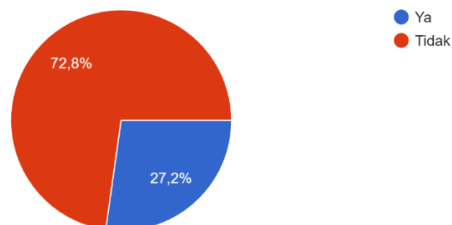
4. Jika Ya, konten apa yang sering anda lihat di instagram @krde_official?
202 jawaban



Gambar 1.8 Diagram Konten yang Sering Responden Lihat

Pada pernyataan di atas, penulis ingin mengukur jenis konten apa saja yang sering audiens dan para pengikut lihat di Instagram @krde official. Hasil menunjukkan bahwa konten yang sering dilihat oleh audiens adalah konten terkait sarana kereta api 37,1% dan kegiatan Komunitas Railfans Daop Empat 28,7% yang diunggah dalam Instagram @krde_official sama seperti hasil observasi digital yang dilakukan oleh penulis. Sedangkan konten edukasi hanya pernah dilihat oleh 7,4% responden dengan jumlah 15 responden.

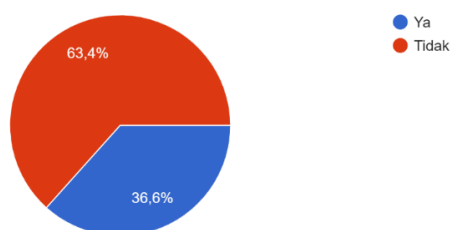
5. Apakah anda pernah melihat konten edukasi di Instagram @krde_official ?
202 jawaban



Gambar 1.9 Diagram Pengetahuan Responden Tentang Konten Edukasi pada Instagram @krde_official

Hasil dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa 72,8% responden atau sebanyak 147 orang responden tidak pernah melihat konten edukasi pada Instagram @krde_official. Sedangkan 27,2% atau sebanyak 55 responden pernah melihat konten edukasi yang telah diunggah dalam akun @krde_official. Hal ini menunjukkan bahwa Komunitas Railfans Daop Empat tidak menggiatkan konten edukasi sehingga sebagian besar responden tidak pernah melihat konten edukasi melalui platform digital Instagram. Hal ini selaras dengan observasi digital yang dilakukan penulis sebelumnya, terkait jenis konten yang sering diunggah pada Instagram @krde_official yang mana dari hasil observasi digital rata-rata konten yang diunggah adalah konten yang bersifat informatif bukan edukatif.

6. Apakah konten yang anda lihat di Instagram @krde_official menarik ?
202 jawaban

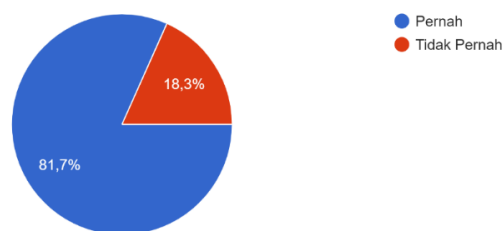


Gambar 1.10 Diagram Ketertarikan Responden dengan Konten @krde_official

Pernyataan di atas dibuat oleh penulis untuk mengukur ketertarikan responden terhadap konten yang selama ini telah dibagikan oleh akun @krde_official. Hasilnya 63,4% dengan jumlah responden 128 menyatakan bahwa mereka tidak tertarik pada konten yang selama ini telah dibagikan. Responden juga membagikan alasan mengapa mereka tidak tertarik karena konten yang dibagikan oleh komunitas hanya berupa foto kegiatan yang ditempel pada template yang sudah mereka miliki, selain itu responden juga menyampaikan bahwa konten-konten yang di unggah pada Instagram @krde_official kurang inovatif dan edukatif. Sedangkan 36,6% dengan jumlah responden 74 menyatakan bahwa mereka tertarik pada konten yang telah diunggah oleh akun Instagram @krde_official. Responden juga memberikan alasan mengapa mereka tertarik yakni karena penyusunan feed Instagram yang baik dan *copy writing* yang mudah dipahami

Penulis juga memberikan ruang kepada responden untuk menyampaikan konten-konten seperti apa yang mereka butuhkan. 107 responden menyampaikan mereka membutuhkan konten mengenai edukasi terkait keselamatan perlintasan, seperti informasi terkait rambu-rambu, daerah-daerah yang dilarang untuk beraktivitas dan aturan-aturan yang ada. Sedangkan 95 responden lainnya memiliki kebutuhan konten yang beragam seperti informasi terkait perjalanan KA, informasi perbaikan dan perawatan, dan informasi mengenai sarana prasarana

Apakah anda pernah melanggar peraturan di perlintasan kereta api ?
202 jawaban



Gambar 1.11 Diagram Jumlah Responden yang Pernah Melakukan Pelanggaran

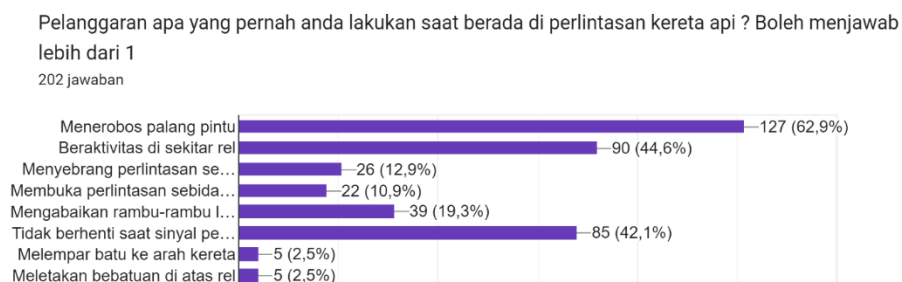
Pada pernyataan ini masyarakat sebagian besar pernah melanggar peraturan di perlintasan kereta api. Terdapat 81,7% dengan jumlah responden 165 pernah

melanggar peraturan yang ada di perlintasan dan hanya 18,3% dengan jumlah responden sebanyak 37 yang tidak pernah melanggar peraturan yang ada di perlintasan. Hal ini selaras dengan kejadian kereta tertemper yang telah terjadi di sepanjang 2025 dikarenakan mayoritas kecelakaan terjadi karena masyarakat yang seringkali mengabaikan rambu-rambu dan aturan keselamatan.

Tabel 1.4 Responden Berdasarkan Jumlah Pelanggaran

Sumber : Survei Penulis

Jumlah Pelanggaran	Jumlah Responden
Tidak Melanggar	37
1 Pelanggaran	32
2 Pelanggaran	68
3 Pelanggaran	40
4 Pelanggaran	22
5 Pelanggaran	3
6 Pelanggaran	0
7 Pelanggaran	0



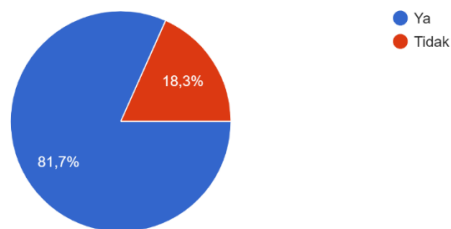
Gambar 1.12 Diagram Jenis Pelanggaran yang Dilakukan Responden

Selaras dengan pernyataan terkait pernah atau tidak melakukan pelanggaran di perlintasan 165 responden menjawab pernyataan selanjutnya berdasarkan jenis pelanggaran apa yang pernah mereka lakukan. Hasil dari pernyataan responden menunjukkan 127 responden pernah menerobos palang pintu dan 90 responden pernah beraktivitas di sekitar rel kereta api dengan jarak kurang dari 9 meter. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih kurang peduli terhadap keselamatan dirinya sendiri.

Penulis juga memberikan ruang untuk responden memberikan alasan mengapa mereka melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut. Mayoritas responden

beralasan bahwa apabila mereka menunggu kereta lewat itu akan cukup menyita waktu apalagi saat mereka sedang berangkat ke sekolah ataupun bekerja. Responden juga menjelaskan bahwa mereka melewati rel atau menyebrangi rel secara sembarangan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain karena apabila masyarakat mencari perlintasan sebidang yang resmi untuk menyebrang ke satu tempat ke tempat lain itu cukup memakan waktu dan tenaga karena perlintasan sebidang resmi belum tentu ada di setiap tempatnya.

Menurut anda, apakah menunggu kereta melintas dianggap membuang-buang waktu ?
202 jawaban

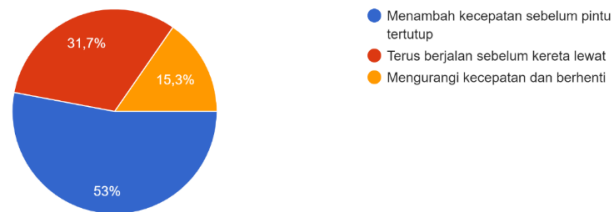


Gambar 1.13 Diagram Tanggapan Responden Tentang Menunggu Kereta

Pernyataan ini menunjukkan betapa rendahnya kepedulian masyarakat terhadap keselamatannya. Masyarakat masih banyak menganggap bahwa menunggu kereta melintas merupakan sebuah aktivitas yang membuang-buang waktu, padahal menunggu kereta melintas memiliki tujuan agar terjaganya keselamatan masyarakat dan tidak terganggunya perjalanan kereta. Survei menunjukkan bahwa 81,7% dengan jumlah 165 responden masih menganggap apabila menunggu kereta melintas merupakan sebuah aktivitas yang membuang-buang waktu. Sedangkan 18,3% atau 37 responden sisanya masih menganggap bahwa menunggu kereta lewat bukanlah menjadi kegiatan yang membuang-buang waktu

Saat anda melewati perlintasan sebidang dengan posisi palang pintu sudah mulai menutup, apa yang akan anda lakukan ?

202 jawaban

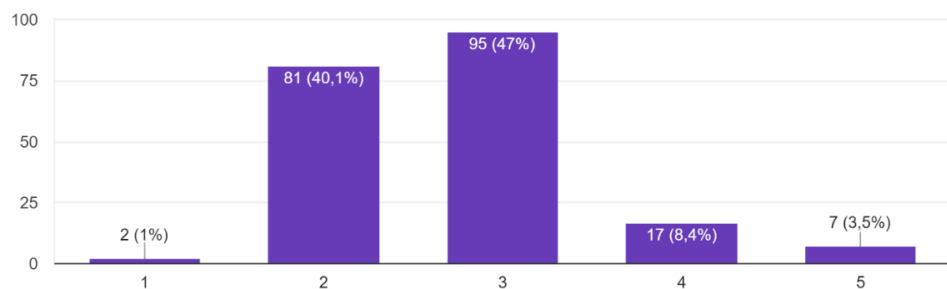


Gambar 1.14 Diagram Pengetahuan Masyarakat Tentang Sikap yang Benar Saat Palang Pintu Mulai Menutup

Masyarakat yang sering berlalu-lalang di kawasan perlintasan memiliki kebiasaan menambah dan mempercepat laju kendaraan saat melalui perlintasan sebidang yang akan tertutup. Hal ini menjadi bukti bahwa masyarakat masih belum mengetahui aturan yang ada di perlintasan sebidang. Peraturan mengharuskan masyarakat berhenti ketika sinyal perlintasan mengeluarkan bunyi yang menjadi tanda bahwa palang pintu akan segera menutup. Pada situasi tersebut seharusnya masyarakat mengurangi kecepatan sebelum pintu mulai menutup. Survei juga membuktikan bahwa 53% responden masih sering menambah laju kendaraan, sedangkan hanya 15,3% responden atau sebanyak 31 orang yang sudah melakukan tindakan yang benar

Menurut anda seberapa penting anda mematuhi peraturan di perlintasan kereta api ?

202 jawaban



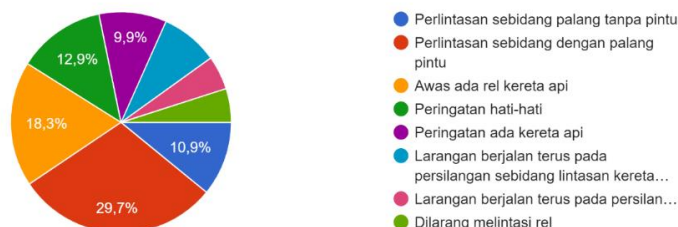
Gambar 1.15 Diagram Kepentingan Responden Tentang Mematuhi Peraturan Perlintasan

Dalam pernyataan survei ini penulis menggunakan skala linear 1 sampai 5 untuk mengukur seberapa penting responden mematuhi peraturan yang ada di perlintasan kereta api. Tingkat kepentingan dalam survei ini yakni 1 berarti responden tidak menganggap penting dan tidak mematuhi peraturan perlintasan. 2 responden tidak menganggap penting, tetapi mungkin mematuhi peraturan perlintasan. 3 responden menganggap penting dan mematuhi peraturan perlintasan. 4 responden menganggap cukup penting dan akan selalu mematuhi peraturan di perlintasan. 5 responden menganggap sangat penting dan pasti selalu mematuhi peraturan di perlintasan. Suvei menghasilkan hanya 3,5% dengan jumlah 7 responden yang menganggap penting dan pasti selalu mematuhi peraturan di perlintasan.



Gambar 1.16 Rambu Perlintasan Sebidang Dengan Palang Pintu
(www.safetysign.co.id)

Arti dari rambu dibawah ini adalah
202 jawaban



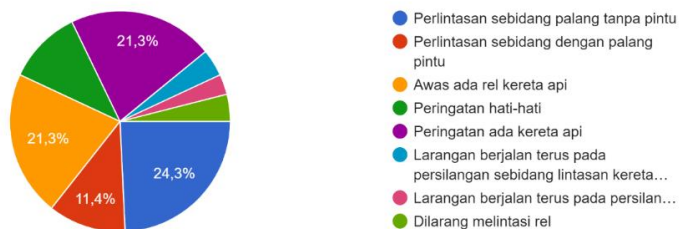
Gambar 1.17 Diagram Pengetahuan Responden Tentang Rambu Perlintasan Sebidang Dengan Palang Pintu

Pada suvei ini penulis ingin mengukur pengetahuan masyarakat/responden tentang rambu perlintasan sebidang dengan palang pintu. Dari hasil survei mendapatkan 29,7% dengan 60 responden yang dapat menjawab benar. Sedangkan sisanya 70,3% dengan responden 142 menjawab salah dengan jawaban yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang salah mengartikan rambu perlintasan sebidang dengan palang pintu..



Gambar 1.18 Rambu Perlintasan Sebidang Tanpa Palang Pintu
(www.gridoto.com)

Arti dari rambu dibawah ini adalah
202 jawaban



Gambar 1.19 Diagram Pengetahuan Responden Tentang Rambu Perlintasan Sebidang Tanpa Palang Pintu

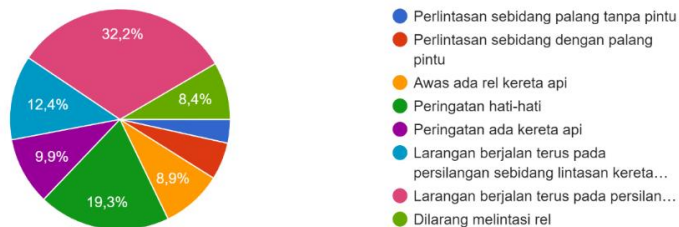
Pada suvei ini penulis ingin mengukur pengetahuan masyarakat/responden tentang rambu perlintasan sebidang tanpa palang pintu. Dari hasil survei mendapatkan 24,3% dengan 49 responden yang dapat menjawab benar. Sedangkan sisanya 75,7% dengan responden 153 menjawab salah dengan jawaban yang

berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang salah mengartikan rambu perlintasan sebidang tanpa palang pintu.



Gambar 1.20 Rambu Dilarang Berjalan Terus Pada Persilangan Sebidang Lintasan Kereta Api Jalur Ganda (www.safetysign.co.id)

Arti dari rambu dibawah ini adalah
202 jawaban



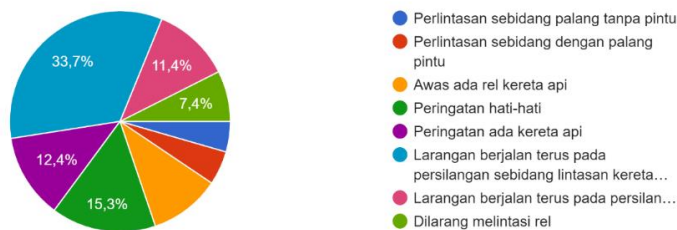
Gambar 1.21 Diagram Pengetahuan Responden Tentang Rambu Dilarang Berjalan Terus Pada Persilangan Sebidang Lintasan Kereta Api Jalur Ganda

Pada suvei ini penulis ingin mengukur pengetahuan masyarakat/responden tentang rambu larangan berjalan terus pada persilangan sebidang lintasan kereta api jalur ganda. Dari hasil survei mendapatkan 32,2% dengan 65 responden yang dapat menjawab benar. Sedangkan sisanya 67,8% dengan responden 137 menjawab salah dengan jawaban yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang salah mengartikan rambu larangan berjalan terus pada persilangan sebidang lintasan kereta api jalur ganda.



Gambar 1.22 Rambu Dilarang Berjalan Terus Pada Persilangan Sebidang Lintasan Kereta Api Jalur Tunggal (www.megaciptaniaga.co.id)

Arti dari rambu dibawah ini adalah
202 jawaban



Gambar 1.23 Diagram Pengetahuan Responden Tentang Rambu Dilarang Berjalan Terus Pada Persilangan Sebidang Lintasan Kereta Api Jalur Tunggal (www.megaciptaniaga.co.id)

Pada suvei ini penulis ingin mengukur pengetahuan masyarakat/responden tentang rambu larangan berjalan terus pada persilangan sebidang lintasan kereta api jalur tunggal. Dari hasil survei mendapatkan 33,7% dengan 68 responden yang dapat menjawab benar. Sedangkan sisanya 66,3% dengan responden 134 menjawab salah dengan jawaban yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang salah mengartikan rambu larangan berjalan terus pada persilangan sebidang lintasan kereta api jalur tunggal.

Dari data latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa tingginya angka kecelakaan di perlintasan kereta api Daop 4 Semarang disebabkan oleh pengetahuan masyarakat terkait aturan dan keselamatan yang masih sangat minim. Banyak masyarakat yang belum memahami rambu-rambu serta tata cara yang benar saat melintasi perlintasan, dan sering kali melakukan pelanggaran karena alasan

ketidaktahuan atau kebiasaan. Komunitas Railfans Daop Empat yang memiliki media sosial Instagram, dinilai memiliki potensi besar untuk menjadi saluran penyebaran informasi dan edukasi yang efektif. Sayangnya, komunitas belum dapat mengoptimalkan konten untuk memberikan edukasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan produksi video edukasi mengenai keselamatan perlintasan kereta api yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, dengan memanfaatkan Instagram @krde_official sebagai media penyampaian pesan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masih banyak masyarakat yang belum memahami dan belum mematuhi peraturan keselamatan di kawasan perlintasan kereta api, terutama di wilayah Daop 4 Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya angka pelanggaran dan kecelakaan yang terjadi, serta rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap rambu-rambu dan aturan keselamatan di perlintasan.

Di sisi lain, Komunitas Railfans Daop Empat memiliki akun Instagram @krde_official yang aktif, namun belum dimanfaatkan secara optimal untuk menyampaikan edukasi terkait keselamatan perlintasan. Melihat potensi *engagement* Instagram yang cukup tinggi, platform Instagram @krde_official dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi visual yang efektif. Oleh karena itu, penulis merumuskan bagaimana cara meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai keselamatan di perlintasan kereta api wilayah Daop 4 (empat) Semarang melalui media sosial Instagram @krde_official?.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini untuk memproduksi konten edukasi terkait keselamatan di perlintasan kereta api guna meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya mematuhi aturan di perlintasan kereta api. Tugas akhir ini akan menghasilkan video konten terkait keselamatan perlintasan kereta api yang nantinya video dapat digunakan oleh Komunitas Railfans Daop Empat untuk mengedukasi masyarakat.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang didapatkan atau dihasilkan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Tugas akhir ini dapat dijadikan pengalaman nyata penulis dalam produksi video konten Instagram.

2. Bagi Komunitas

Hasil dari tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan edukasi komunitas ke masyarakat, selain itu juga dapat dijadikan sebagai langkah pertama untuk mengembangkan sajian konten yang lebih menarik.

3. Bagi Masyarakat

Tugas akhir ini mengandung informasi penting yang berfokus dalam meningkatkan keselamatan di kawasan perlintasan kereta api. Dengan adanya konten ini diharapkan masyarakat menjadi tahu dan sadar pentingnya mengetahui dan menaati aturan di kawasan perlintasan.

1.5 Luaran

Luaran yang dihasilkan dari tugas akhir ini yaitu berupa video Instagram reels sebanyak 10 video dengan durasi minimal 1 menit yang akan memberikan informasi dan edukasi terkait keselamatan di perlintasan kereta api.

1. Patuhi Palang Pintu Perlintasan.
2. Cerita Masyarakat Dekat Perlintasan.
3. Mitos dan Fakta Perlintasan.
4. Mengenal Jenis Perlintasan.
5. Bahaya Pembukaan Perlintasan Sebidang Ilegal.
6. Susur Daerah Steril.
7. Batu Bukan Mainan, Tetapi Ancaman.
8. Kata Penjaga Pintu Perlintasan.

9. Rencang Railfans Harus Tau Safety Hunting

10. Mengenal Rambu-Rambu di Perlintasan Kereta Api.